

TECHNICAL HANDBOOK

CABANG OLAHRAGA :
PARALAYANG



PEKAN OLAHRAGA NASIONAL (PON) XIX

TAHUN 2016

PROVINSI JAWA BARAT

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam Olahraga !

Berdasarkan Keputusan Menteri Negara Pemuda dan Olahraga No. 0254 Tahun 2010 tanggal 22 Juni 2010. Pemerintah Provinsi Jawa Barat ditetapkan sebagai Tuan Rumah Pelaksanaan Pekan Olahraga Nasional (PON) XIX tahun 2016.

Berangkat dari kepercayaan yang diberikan Pemerintah tersebut masyarakat dan Pemerintah Provinsi Jawa Barat bertekad untuk mampu melaksanakan PON XIX Tahun 2016 dengan mencapai "Catur Sukses", yakni sukses penyelenggaraan, sukses prestasi, sukses pemberdayaan ekonomi dan sukses administrasi.

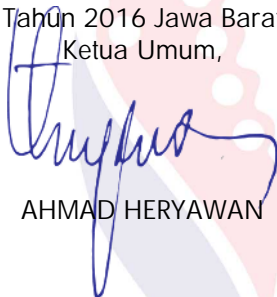
Untuk meraih "Catur Sukses" itulah telah disusun dan diterbitkan berbagai kebijakan, pedoman, dan peraturan teknis pelaksanaan, salah satunya adalah Peraturan Teknis Penyelenggaraan Pertandingan/Perlombaan atau Technical Handbook Cabang-Cabang Olahraga, untuk menjadi panduan bagi para peserta dan penyelenggara pertandingan/perlombaan PON berdasarkan peraturan/ketentuan Federasi Internasional, Induk Organisasi dan persetujuan Technical Delegate masing-masing Cabang Olahraga yang dipertandingkan/diperlombakan.

Buku Peraturan Teknis ini disamping memuat ketentuan teknis penyelenggaraan pertandingan/perlombaan juga memuat berbagai informasi yang dipandang relevan dengan kegiatan pertandingan/perlombaan cabang-cabang olahraga PON XIX Tahun 2016 Jawa Barat.

Semoga Buku Peraturan Teknis Pertandingan/Perlombaan cabang olahraga PON XIX Tahun 2016 Jawa Barat ini dapat menjadi pegangan dan acuan bagi para peserta dan penyelenggara, sehingga seluruh pelaksanaan pertandingan/perlombaan cabang-cabang olahraga PON XIX Tahun 2016 Jawa Barat dapat berlangsung dengan lancar, tertib, aman, dan sukses meraih prestasi olahraga nasional tertinggi.

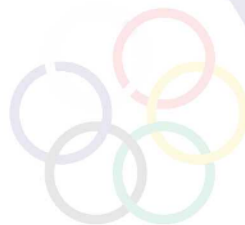
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PB. PON XIX dan PEPARNAS XV
Tahun 2016 Jawa Barat
Ketua Umum,



AHMAD HERYAWAN

PON
XIX
Jawa Barat
2016



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
A. SUSUNAN PENGURUS :	
1. Bidang Pertandingan PB PON XIX Tahun 2016 Jawa Barat	1
2. Federation Internasional Cabor Paralayang	3
3. Pengurus Besar Cabor Paralayang	4
4. Panitia Pelaksana Cabor Paralayang	5
5. Perangkat Lomba Cabor Paralayang	6
B. INFORMASI TAMBAHAN :	
1. Pendaftaran / Akreditasi	7
2. Akomodasi dan Konsumsi	7
3. Transportasi	7
4. Media	7
5. Kesehatan	8
C. INFORMASI TEKNIS :	
1. Waktu dan Tempat	9
2. Nomor yang Dipertandingkan	9
3. Medali yang Diperebutkan	9
4. Peserta Provinsi dan Jumlah Atlet	10
5. Ketentuan Peserta	11
6. Jadwal Lomba	13
7. Peraturan Lomba	14
8. Sistem Pertandingan	14
9. Validasi Babak	15
10. Validasi Lomba	16
11. Peralatan dan Perlengkapan	16
12. Komite Pelaksanaan Lomba dan Jenis Pertemuan	18
13. Protes	19
14. Ketentuan Lomba	19

15. Dewan Hakim PB PON XIX	28
D. PENUTUP	29

PON
XIX
Jawa Barat 2016



A. SUSUNAN PENGURUS

1. BIDANG PERTANDINGAN PB PON XIX TAHUN 2016 JAWA BARAT

a. Ketua Bidang Pertandingan

Dr. Yudha Munajat Saputra, M.Ed

Wakil Ketua Bidang Pertandingan

Dr. Ucup Yusup, M.Kes.,AIFO

b. Koordinator Pertandingan, SDM Dan TIK

Drs. Nandang Saptari, M.Pd

Sub Koordinator Pertandingan

Drs. Nandang Roekanda

Sub Koordinator SDM

Drs. Asep Sutrisna, M.MPd

Sub Koordinator TIK

Drs. Asep Purwanto, M.Pd

c. Koordinator Perlengkapan Pertandingan

DR. Endang Sobirin, S.Sos, M.Si

Sub Koordinator Perlengkapan Pertandingan

Achjar Adimiharja, SH

Sub Koordinator Venues Pertandingan

Drs. Nino Risno, M.Pd

d. Koordinator Organisasi Dan Hukum

Dra. Hj. Lily Rolina

Sub Koordinator Organisasi

Agus Salide, SH

Sub Koordinator Hukum

Hotma Agus Sihombing, SH

e. Koordinator Kesekretariatan Evaluasi Dan Pelaporan

Drs.Dadi Supriadi, M.Pd

Sub Koordinator Kesekretariatan

Ir. Ade Romadya

Sub Koordinator Evaluasi

Drs. Hilmawan A, M.Pd

Sub Koordinasi Pelaporan

As Aidil Ashar

PON
XIX
Jawa Barat 2016



2. FEDERASI AERONAUTIQUE INTERNASIONAL (F A I)

President : M. Pierre PORTMANN

Secretary General : M. Stephane DESPREZ

Avenue Mon-Repos 24

1005 Lausanne, Suisse

sec@fai.org

www.fai.org

PON
XIX
Jawa Barat 2016



3. SUSUNAN PENGURUS BESAR
FEDERASI AERO SPORT INDONESIA

- | | |
|--|----------------------------------|
| 1. Ketua Umum | : Kepala Staf TNI Angkatan Udara |
| 2. Ketua Harian | : Assisten Operasi KASAU |
| 3. Sekretaris Jenderal | : Kadispotdirga TNI AU |
| 4. Wakil Sekjen | : Chepy R. Nasution |
| 5. Bendahara Umum | : Kadisku TNI AU |
| 6. Ketua Pordirga Gantolle
dan Paralayang | : Djoko Bisowarno |
| 7. Ketua Paralayang Indonesia | : Wahyu Yudha. |

PON
XIX
Jawa Barat
2016



4. PANITIA PELAKSANA

CABANG OLAHRAGA PARALAYANG

PON XIX TAHUN 2016 PROVINSI JAWA BARAT

Ketua : Sugeng Riyadi

Sekretaris : Nina Halimah

Bendahara : Adi Suryawan

Kabid. Pertandingan : Maman Suparman

Kabid. Perwasitan : Edi Yudiono

PON
XIX
Jawa Barat 2016



5. PERANGKAT LOMBA

CABANG OLAHRAGA PARALAYANG

PON XIX TAHUN 2016 PROPINSI JAWA BARAT

1. Technical Delegate : Djoko Bisowarno
2. Juri President : Wim salim
3. Juri Member : Thomas Sabarudin
4. Juri Member : Pungki Lantip
5. Juri Member : Musa Sairin

WASIT LAPANGAN

1. Meet Director : Alfari Widyasmara
2. Launch Marshal : Mas Abuana Ilyas
3. Safety Officer : Darmawan Sirin
4. Chief Judge : Makmur Effendi Musa
5. Event Judge : Crack palinggi
6. Fitch Judge : Kurnia Prihadi
7. Fitch Judge : Muchlis Choto
8. Fitch Judge : Iswadi
9. Strike Judge : Agus Sejati
10. Strike Judge : Ali Anwar
11. Visual Video : Randy P
12. Recorder Point : Budi santoso
13. Scoring : Hari Mulyana

B. INFORMASI TAMBAHAN

1. Pendaftaran / Akreditasi

1. Pendaftaran Tahap Pertama

Pendaftaran Cabang Olahraga dan Nomor Pertandingan/Perlombaan yang akan diikuti serta jumlah peserta (entry by sport and by number), tanggal 9 Februari – 31 Maret 2016

2. Pendaftaran Tahap Kedua

Pendaftaran nama-nama atlet (entry by name), tanggal 1 April – 17 Juni 2016

3. Pendaftaran Tahap Ketiga

Pendaftaran Official Kontingen untuk Akreditasi, tanggal 18 Juni – 17 Juli 2016

4. Pendaftaran Tahap Keempat

Pendaftaran Ekstra Official, Tamu Kontingen, Dan Media tanggal 19 Juli – 18 Agustus 2016

2. Akomodasi dan Konsumsi

PB. PON XIX Tahun 2016 Provinsi Jawa Barat menyiapkan dan memberikan pelayanan akomodasi dan konsumsi peserta mengacu pada ketentuan yang diatur dan ditetapkan dalam Pokok-Pokok Penyelenggaraan Pekan Olahraga Nasional (PON)

3. Transportasi

PB PON XIX Tahun 2016 Jawa Barat berkoordinasi dengan Sub PB PON Kabupaten/Kota menyediakan pelayanan transportasi untuk penyambutan kedatangan, mobilitas serta saat pemulangan peserta.

4. Media

PB. PON XIX Tahun 2016 Jawa Barat menyediakan media center untuk mengakomodir kebutuhan informasi yang berkaitan dengan PON XIX Tahun 2016 di Jawa Barat, yang dapat diakses oleh

semua pihak dengan memanfaatkan teknologi, informasi dan komunikasi.

5. Kesehatan

PB.PON XIX Tahun 2016 Jawa barat menyediakan pos-pos kesehatan di setiap venues, posko-posko utama dan termasuk tempat pertandingan untuk pelayanan kesehatan bagi peserta.

PON
XIX
Jawa Barat 2016



C. INFORMASI TEKNIS

1. Waktu dan Tempat

Waktu : 16 – 28 September 2016

Tempat

- a. Nomor Lintas Alam : Bukit Batu Dua, Sumedang,
- b. Nomor Ketepatan Mendarat : Bukit Toga, Sumedang,

2. Nomor yang Dilombakan

Terbuka

- 1) Ketepatan Mendarat (KTM) Perorangan
- 2) Ketepatan Mendarat (KTM) Beregu.
- 3) Ketepatan Mendarat Tandem
- 4) Ketepatan Mendarat Tandem Beregu
- 5) Lintas Alam Jarak Terbatas (LAJTT) Perorangan.
- 6) Lintas ALam Jarak Terbatas (LAJTT) Beregu.
- 7) Lintas Alam Jarak Terbuka (LAJTB) Perorangan
- 8) Lintas Alam Jarak Terbuka (LAJTB) Beregu.

3. Medali Yang Diperebutkan/Disediakan

Medali	Medali Diperebutkan	Keping Medali Disediakan
Emas	8	30
Perak	8	30
Perunggu	8	30
Jumlah Medali	24	90

- a. Medali yang diperebutkan adalah :
 - 1) Juara Pertama Medali emas
 - 2) Juara Kedua Medali Perak
 - 3) Juara Ketiga Medali Perunggu
- b. Juara Nomor lomba Perorangan memperoleh 1 medali.
- c. Juara Nomor lomba Tandem, Penerbang tandem dan penumpang tandem masing masing memperoleh 1 medali.
- d. Juara nomor beregu semua anggota regunya memperoleh 1 medali
- e. Jika terjadi suatu Propinsi pada suatu nomor berhasil merebut medali emas, perak, perunggu, maka medali perunggu dianulir, dan diberikan kepada Urutan dibawahnya.
- f. Jika Juara kembar terjadi, maka peserta pada Urutan dibawahnya akan naik dan disesuaikan perolehan medalnya

4. Peserta Propinsi dan jumlah Atlet

Peserta PON XIX 2016 adalah sebanyak 61 orang atlet sesuai dengan hasil babak kualifikasi dengan rincian sebagai berikut :

- | | |
|----------------|---------|
| a. Jabar | 7 atlet |
| b. Jatim | 7 atlet |
| c. Jateng | 7 atlet |
| d. DKI Jakarta | 7 atlet |
| e. Banten | 6 atlet |
| f. Riau | 6 atlet |
| g. Kaltim | 6 atlet |

- h. Papua 5 atlet
- i. Bali 5 atlet
- j. Sulteng 5 atlet

5. Ketentuan Peserta

a. Atlet

- 1) Atlet peserta lomba adalah atlet yang berasal dari Tim Paralyang yang mewakili Propinsi.
- 2) Setiap Propinsi mengirimkan atletnya dengan jumlah sesuai dengan kuota hasil babak kualifikasi PON dan atlet yang dikirim tersebut terdaftar telah mengikuti babak kualifikasi PON XIX mewakili propinsi tersebut.
- 3) Atlet mempunyai Lisensi Paralyang minimal PL-2 yang masih berlaku.
- 4) Setiap Propinsi menetapkan status Atlet untuk mengikuti semua nomor lomba yang meliputi :
 - a) Semua Atlet sebagai peserta Ketepatan Mendarat Perorangan dan Beregu
 - b) Semua Atlet sebagai Peserta Atlet Lintas Alam Perorangan dan beregu
 - c) Sebagian Atlet didaftarkan sebagai Tim Tandem, Satu Tim Tandem terdiri dari Penerbang tandem dan Penumpang Tandem bersifat tetap dan berstatus mempunyai penghargaan yang sama antara Penerbang Tandem dan Penumpang Tandem.
 - d) Setiap Propinsi berhak mendaftarkan Tim Tandem . dengan pengaturan Maksimal sbb:

- a) Jabar 3 Tim
- b) Jatim 3 Tim
- c) Jateng 3 Tim
- d) DKI Jakarta 3 Tim
- e) Banten 3 Tim
- f) Riau 3 Tim
- g) Kaltim 3 Tim
- h) Papua 2 Tim
- i) Bali 2 Tim
- j) Sulteng 2 Tim

5) Penerbang Tandem minimal memiliki lisensi Paralayang T1

6) Peserta atau Atlet yang berumur di bawah 18 tahun harus mendapat persetujuan tertulis dari orang tua / wali yang kemudian diserahkan kepada petugas administrasi lomba.

b. Official / Manajer / Pelatih

1) Manajer, Pelatih, Official dengan jumlah sesuai dengan kuota, dan didaftarkan secara resmi, dengan pengaturan Maksimal sebagai berikut

- a) Jatim 4 Official
- b) Jateng 4 Official
- c) DKI Jakarta 4 Official
- d) Jabar 4 Official
- e) Banten 4 Official
- f) Riau 4 Official
- g) Kaltim 4 Official

- h) Papua 3 Official
- i) Bali 3 Official
- j) Sulteng 3 Official

6. Jadwal Lomba

- a. 14 sd 28 September 2016
- b. Perencanaan Jadwal

NO	HARI/TANGGAL	JAM / KEGIATAN	
	tentatif	08.00 Latihan Resmi KTM	
		11.00 Latihan Resmi Lintas Alam	
		19.30 Technikal Meeting	
	tentatif	07.30 KTM 1	KTM 2
	tentatif	07.30 KTM 3	KTM 4
	tentatif	07.30 KTM 5	KTM 6
	tentatif	07.30 Bebas	11.00 LAJTB 1
	tentatif	07.30 KTM 7	11.00 LAJTT 1
	tentatif	07.30 KTM 8	11.00 LAJTB 2
	tentatif	07.30 KTM 9	11.00 LAJTT 2
	tentatif	07.30 KTM 10	11. 00 LAJTB 3
	tentatif	07.30 KTM 11	15.00 Cad KTM
	tentatif	07.30 KTM 12	11.00 LAJTT 3
	tentatif	07.30 Bebas	11.00 Cadangan Lintas Alam
		15.00 Tandem / Tentatif	
	tentatif	07.30 Tandem 1	Tandem 2

		11.00 Cadangan LA	15.00 Tandem / Tentatif
	tentatif	07.30 Tandem 3	15.00 Upacara Medali
	tentatif	Upacara Defile - Bandung	

Waktu pada Jadwal lintas alam adalah perkiraan selesainya KTM pada hari tersebut

7. Peraturan Lomba

- a. Sporting Code Federation Aeronautique Internationale (FAI), Section 7 Class O, 2015.
- b. Peraturan Kejuaraan Paralayang Indonesia
- c. Technical Hand Book (THB) PON XIX/2016 Jawa Barat,
- d. Lokal Regulation lomba yang ditetapkan pada saat Teknikal Meeting, tentang peraturan lomba yang berhubungan dengan cuaca, Space Area yang terlarang (Restricted area), pelaporan dan Protokoler.

8. Sistem Pertandingan

a. Program Harian

- | | |
|-------------------------------------|-------|
| 1) Makan Pagi | 06.00 |
| 2) Berangkat Ke lokasi Lepas Landas | 07.00 |
| 3) Lomba | 07.30 |
| 4) Kembali ke Penginapan | 17.30 |
| 5) Pengumuman Hasil Sementara | 22.00 |
| 6) Akhir Kesempatan Protes | 05.00 |

7) Pengumuman Hasil Tetap 06.00

b. Penetapan Tugas pelaksanaan pada setiap Nomor Lomba

- 1) Setiap kali dimulainya suatu tugas diadakan rapat komite tugas yang dipimpin oleh Sutradara Lomba dan jika Sutradara Lomba menghendaki dapat mengundang anggota Komite Keselamatan.
- 2) Pembahasannya meliputi info cuaca, dapat tidaknya tugas dilaksanakan, skenario tugas, kesiapan perangkat lomba termasuk paramedis dan SAR.
- 3) Jika pada waktu akan berlangsungnya suatu tugas ternyata kondisi cuaca yang mengharuskan tidak dapat dilaksanakannya tugas, maka usulan perubahan jadwal pelaksanaan tugas tersebut disampaikan kepada Delegasi Teknik untuk ditetapkan.
- 4) Jadwal harian pelaksanaan nomor lomba dan perubahannya ditetapkan oleh Delegasi Teknik

9. Validasi Babak

- a. Suatu babak ketepatan mendarat dinyatakan Valid Jika seluruh atlet peserta telah mendapatkan nilai pada babak tersebut, tetapi tidak termasuk atlet yang mengundurkan diri atau tidak hadir saat mendapat gilirannya.
- b. Suatu babak Lintas Alam dinyatakan Valid jika minimal 1 Atlet telah melaksanakan lepas landas pada saat Open Window.
- c. Absen dan atau DNS (DoNot Start) mendapatkan nilai terburuk pada suatu babak.

- d. Nilai Latihan Resmi tidak diperhitungkan dalam Validasi Babak

10. Validasi Lomba

Lomba dinyatakan Valid jika telah terdapat penilaian minimal 1 babak lomba.

11. Peralatan dan Perlengkapan

a. Peralatan Wajib

- 1) Parasut Utama
- 2) Parasut Cadangan.
- 3) Helmet.
- 4) Sepatu.
- 5) Radio Komunikasi 2 meter band
- 6) GPS

b. Syarat Peralatan

- 1) Parasut utama
 - a) Dalam kondisi baik dan layak terbang.
 - b) Bebas menggunakan parasut Utama sesuai mata lomba,
 - c) Sertifikat Parasut Utama yang bisa digunakan adalah sebagai Berikut :
 - EN A, B, D, CCC atau DHV 1, 1-2, 2, 2-3
 - d) Setelah menetapkan parasut yang digunakan sesuai mata lomba maka parasut tidak diijinkan untuk diganti, kecuali ada kerusakan berat. Penggantian

parasut disetujui dan seijin tertulis dari Sutradara Perlombaan.

- e) Nomor peserta dipasang pada parasut bagian bawah.
- f) Selama pelaksanaan lomba Babak Kualifikasi Paralayang PON XIX, parasut utama tidak diijinkan untuk digunakan bergantian dengan Atlet lainnya

2) Alat Komunikasi

- a) Radio 2 (dua) meter band tidak diperkenankan dilengkapi dengan VOX (Voice Activated Microphones).
 - b) Dapat menggunakan lebih dari 1 Radio
 - c) Diiijinkan membawa Radio VHF hanya untuk monitoring adanya pesawat Udara.
- 3) Parasut cadangan telah dilipat ulang dengan baik maksimal 3 bulan sebelum kejuaraan dan mempunyai kelayakan penggunaan yang sesuai berat penerbangnya.
- 4) GPS yang dipergunakan merupakan GPS yang sesuai dengan spesifikasiteknis dengan sistem penilaian yang ditentukan FAI dan dilengkapi dengan kabel data dan memiliki nomer seri yang dapat dibaca oleh Perangkat lunak penilaian.
- 5) Pengaturan Pengiriman Parasut Ke Take off area :
- a) Pagi 06.30 proses di Gudang Parasut
 - proses Pengambilan parasut KTM
 - Penyerahan Parasut Lintas alam ke pannel untuk diangkut Ke Take off Lintas alam

- a) Sesudah KTM proses di Landing Area
 - Penyerahan Parasut KTM ke Pannel untuk diangkut ke Gudang.
- a) Sesudah Lintas Alam proses di Gudang parasut
 - Penyerahan parasut Lintas alam ke pannel untuk disimpan di Gudang

12. Komite Pelaksana Lomba dan Jenis Pertemuan

a. Komite Tugas

Beranggotakan Atlet atau Pelatih mewakili masing masing Propinsi dipimpin oleh Sutradara Perlombaan, bersifat tetap dan tidak dapat digantikan selama kejuaraan

b. Komite Keselamatan

Beranggotakan Maksimal 5 orang Atlet atau Pelatih yang ditunjuk oleh Petugas Keselamatan, bersifat tetap dan tidak dapat digantikan selama kejuaraan

c. Komite Manajer

Beranggotakan para manajer dari tiap Propinsi dipimpin oleh Delegasi Teknik, bersifat tetap tetapi dapat diwakilkan dengan menyerahkan surat mandat pada suatu sidang.

d. Pertemuan Teknik / Technical Meeting

Suatu rapat yang dipimpin oleh Delegasi Teknik yang dihadiri semua unsur lomba meliputi Perangkat Lomba, Manajer, Pelatih, Peserta, Panitia Lomba, dilakukan pada tanggal 14 September 2015 jam 19.30 wib dan pada saat diperlukan, dengan pokok pembahasan lokasi dan perlengkapan lomba, peraturan lomba dan protokoler kejuaraan.

13. Protes

- a. Protes diajukan secara tertulis oleh Manajer Tim kepada Administrator Lomba disertai uang protes sebesar Rp 2.000.000 (dua juta rupiah).
- b. Protes atas hasil setiap pertandingan/ronde diajukan selambat-lambatnya 45 menit setelah pengumuman hasil pertandingan/ronde sementara (Unofficial)
- c. Protes yang diterima Petugas Administrasi Lomba bersifat teknis lomba dan atau penilaian, dan akan diteruskan kepada Sutradara Perlombaan untuk diproses oleh Perangkat lomba.
- d. Protes yang tidak dapat diputuskan oleh Sutradara Perlombaan dan Perangkat lomba akan diteruskan kepada Dewan Juri untuk diputuskan.
- e. Pada Protes kasus yang menyangkut masalah sistem dan teknis lomba Dewan Juri dapat meneruskan kepada Delegasi Teknik (TD) untuk diputuskan..
- f. Jika keputusan Sutradara Perlombaan, Perangkat Lomba, Dewan Juri, atau Delegasi Teknik membenarkan protes yang diajukan maka uang protes dikembalikan kepada pemprotes.
- g. Keputusan Dewan Juri tidak dapat diganggu gugat dan bersifat mutlak.

14. Ketentuan Lomba

- a. KETEPATAN MENDARAT (KTM)
 - 1) Jumlah babak

a) Jumlah babak untuk nomor ketepatan mendarat Perorangan direncanakan 12 (dua belas) babak, sesuai dengan jadwal yang tercantum pada jadwal lomba (poin 6).

b) Waktu Lomba KTM diatur maksimal sbb :

- Kamis 15 Sep 07.30 – 10.00 KTM
15.00 – 17.30 KTM
- Jumat 16 Sep 07.30 – 10.00 KTM
15.00 – 17.30 KTM
- Sabtu 17 Sep 07.30 – 10.00 KTM
15.00 – 17.30 KTM
- Senin 19 Sep 07.30 – 10.00 KTM
- Selasa 20 Sep 07.30 – 10.00 KTM
- Rabu 21 Sep 07.30 – 10.00 KTM
- Kamis 22 Sep 07.30 – 10.00 KTM
- Jumat 23 Sep 07.30 – 10.00 KTM
15.00 – 17.30 KTM
- Sabtu 24 Sep 07.30 – 11.00 KTM
- Ming 25 Sep 15.00–17.30 Tandem
(tentatif)
- Senin 26 Sep 07.30–10.00 Tandem
15.00 -17.30 Tandem
(tentatif)
- Selasa 27 Sep 07.30 - 10.00 Tandem

- c) Suatu babak yang belum dapat diselesaikan pada saat waktu penutupan harian, maka dilanjutkan pada jadwal KTM berikutnya sebelum melaksanakan babak yang direncanakan pada hari tersebut.
- d) Jika ternyata waktu penyelesaian suatu babak menyisakan waktu yang cukup panjang sampai waktu penutupan harian, dengan cuaca yang layak untuk diadakan lomba, serta tidak ada jadwal untuk nomor lintas alam, maka babak berikutnya dapat dilaksanakan (tanggal 15,16,17.23 September).
- e) Penetapan babak final (final round) dilakukan jika telah menyelesaikan 11 babak, atau waktu telah masuk tanggal 23 September 2016 jam 19.00.
- f) Jika tercapai 5 babak atau lebih, maka akan dilakukan pengurangan 1 nilai terjelek yang didapat oleh atlet.
- g) Babak final adalah babak terakhir, yang ditetapkan pada huruf e) diadakan pengaturan urutan take off, dimulai dari atlet urutan terakhir yang tercatat pada akumulasi nilai babak sebelumnya, termasuk setelah diadakan pengurangan nilai pada seperti huruf f).
- h) Jumlah babak untuk nomor ketepatan mendarat tandem direncanakan 3 (tiga) babak, tanpa ditetapkan babak final.
- i) Pelaksanaan lomba suatu babak.

- i. Babak yang tidak selesai pada hari lomba dapat dilanjutkan pada jadwal lomba berikutnya, berlaku juga untuk babak final.
- ii. Perkecualian babak final yg terjadi pada hari terakhir jadwal lomba nomor KTM yang jatuh pada tanggal 24 September 2016 waktu penutupan jam 11.00, maka jika tidak dapat menyelesaikan penerbangan seluruh peserta, maka babak tersebut dinyatakan tidak valid.
- iii. Jika ternyata pada babak Final tanggal 24 September 2016 tidak dapat dilaksanakan karena cuaca, maka babak Final akan dilakukan pada jadwal lomba berikutnya.
- iv. Pada saat pengumuman waktu penutupan, ternyata masih terdapat peserta yang sedang melaksanakan tugasnya, maka penerbang tersebut berhak untuk mendapat penilaian.

2) Sistem Penilaian

- a) Nilai Ketepatan mendarat perorangan dihitung berdasarkan injakan pertama dari salah satu kaki penerbang. Untuk nomor tandem injakan pertama kaki penumpang atau penerbangnya.
- b) Nilai setiap penerbang akan dihitung dengan jarak dalam sentimeter berdasarkan sentuhan ujung terjauh kaki pertama dihitung dari titik pusat pendaratan. Jika mendarat tepat di pusat target / dead center nilai adalah 0,00 meter.

- c) Jika Atlet mendarat diluar jarak 500 cm, akan mendapat nilai hukuman 500.
- d) Jika Atlet tidak melakukan penerbangan, akan mendapat nilai hukuman 500.
- e) Pendaratan dilakukan dengan kaki.
- f) Jika penerbang jatuh akibat proses pendaratan yang tidak sempurna di dalam target penilaian pendaratan mendapat nilai minimal (500). Jika jatuh di luar target penilaian maka nilai yang dihitung adalah sentuhan pertama kaki penerbang tersebut.
- g) Target pendaratan dilengkapi dengan cakram elektronik dengan radius 22 cm dan titik tengah / dead center beradius 2 cm. Radius lingkaran target penilaian adalah 500 cm.
- h) Jika cakram tidak tersedia atau tidak berfungsi pada saat lomba, maka penilaian akan dilakukan secara manual.
- i) Hasil nilai Ketepatan Mendarat Perorangan sekaligus merupakan nilai untuk Ketepatan Mendarat Beregu.
- j) Nilai untuk Ketepatan Mendarat Beregu diambil dari hasil nilai 4 (empat) penerbang terbaik KTM Perorangan setiap babak .
- k) Jika anggota regu yang dimaksud point 10 kurang dari 4orang, maka kekurangan dari jumlah atlet yang ditetapkan mendapat penilaian 500.

- l) Nilai untuk ketepatan Mendarat Tandem beregu diambil dari nilai 2 (dua) tim Tandem terbaik setiap babak.
- m) Jika anggota regu yang dimaksud point I kurang dari 2 tim, maka kekurangan dari jumlah tim yang ditetapkan mendapat penilaian 500.
- n) Pemenang adalah atlet atau regu yang mengumpulkan nilai akumulasi terkecil.
- o) Jika dalam penentuan urutan pemenang medali emas, perak, perunggu terdapat dua atau lebih Atlet perorangan mempunyai nilai yang sama, maka perhitungan ulang Urutankhusus bagi atlet atlet yang nilainya sama dengan cara :
 - i. Pengurangan nilai terjelek secara bertahap sampai terdapat selisihangka.
 - ii. Akibat dari diadakan perhitungan Urutan, maka akan berpengaruh pada atlet lain yang berada pada urutan dibawahnya.
 - iii. Dari perhitungan ulang Urutan tersebut, maka ditetapkan Peraih medali emas, perak ,dan perunggu.
- p) Jika dalam penentuan urutan pemenang medali emas, perak, perunggu terdapat dua atau lebih Regu mempunyai nilai yang sama, maka diadakan perhitungan ulang UrutanKhusus kepada Regu regu yang nilai Urutannya sama dengan cara :

- i. dilakukan pengurangan babak yang nilainya terjelek secara bertahap sampai terdapat selisih angka pada akumulasi masing masing regu.
 - ii. Akibat dari diadakan perhitungan Urutan, maka akan berpengaruh pada Regu lain yang berada pada urutan dibawahnya.
- q) Dari perhitungan ulang Urutan tersebut, maka ditetapkan Peraih medali emas, perak, perunggu.

b. LINTAS ALAM

1) Jumlah Babak

- a) Jumlah babak untuk kategori lintas alam yaitu lintas Alam Jarak Terbatas dan Lintas Alam Jarak Terbuka akan dilaksanakan masing-masing 3 (tiga) babak.
- b) Dalam hal jumlah babak tidak tercapai karena gangguan cuaca atau teknis yang tidak memungkinkannya lagi kejuaraan itu dilanjutkan, maka jumlah babak yang dihitung adalah babak yang dinyatakan valid.

2) Jadwal

- Minggu 18 Sep 11.00 LAJTB 1
- Senin 19 Sep 11.00 LAJTT 1
- Selasa 20 Sep 11.00 LAJTB2
- Rabu 21 Sep 11.00 LAJTT 2
- Kamis 22 Sep 11.00 LAJTB 3
- Sabtu 24 Sep 12.00 LAJTT 3
- Minggu 25 Sep 11.00 Cad Lintas alam

• Senin 26 Sep 11.00 Cad Lintas alam

3) Penggunaan GPS

- a) Setiap penerbang diwajibkan menggunakan GPS sebagai alat untuk pencatatan secara elektronik pencapaian posisi terbang sesuai tugas yang diberikan.
- b) Pencatatan hasil tugas sesuai yang telah ditunjukkan oleh GPS yang digunakan Atlet.
- c) Kegagalan pencatatan tugas yang diakibatkan karena kesalahan teknis penerbang merupakan tanggung jawab penerbang.

4) Ketentuan Pemenang Nomor Lintas Alam.

- a) Atlet / Regu yang pada akhir lomba memiliki nilai akumulatif terbesar untuk setiap nomor akan dinyatakan sebagai pemenang.
- b) Untuk nomor lomba beregu nilai akumulatif berdasarkan nilai 4 penerbang terbaik dari setiap babak.
- c) Dalam hal sebuah regu jumlah atlet kurang dari 4, maka kekurangan dari jumlah atlet yang ditetapkan mendapat nilai 0 (nol).
- d) Pemenang masing-masing nomor lomba terdiri dari Juara I, II, dan III, dengan mendapatkan medali emas, perak dan perunggu.
- e) Jika dalam penentuan urutan pemenang medali emas, perak, perunggu terdapat dua atau lebih Atlet perorangan atau beregu mempunyai nilai yang

sama, maka perhitungan ulang Urutankhusus bagi atlet atau regu yang nilainya sama dengan carapengurangan nilai terjelek dari babak valid secara bertahap sampai terdapat selisih angka.

- f) Jika pengurangan babak sampai menyisakan 1 babak, ternyata nilainya tetap sama, maka semuanya ditetapkan sebagai juara kembar.
- g) Akibat dari diadakan perhitungan ulang Urutan seperti yang dilakukan pada huruf e), maka akan berpengaruh pada atlet / regu lain yang berada pada urutan dibawahnya.
- h) Dari perhitungan ulang Urutan tersebut, maka ditetapkan Peraih medali emas, perak , perunggu.

c. Rekor

Pada pelaksanaan PON, diadakan pencatatan pemecahan rekor Paralayang yaitu

- 1) Lintas Alam Jarak Terbuka :
 - Dihitung berdasarkan jarak tempuh dari Start menuju Titik mendarat dengan mengikuti jalur yang ditentukan pada suatu Tugas, dengan Satuan adalah Kilometer.
- 2) Lintas Alam Jarak Terbatas
 - Dihitung berdasarkan waktu tempuh yang berhasil dilakukan oleh atlet dalam menyelesaikan seluruh Tugas yang telah ditetapkan, , satuan adalah Km/jam

3) Ketepatan Mendarat

- Dihitung berdasarkan jumlah pendaratan dibawah 5 cm berturut turut, penciptaan rekor KTM dimulai dari 3 kali secara ber turut turut

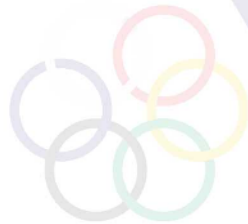
Catatan Rekor PON dan Rekor Nasional saat ini

- a. lintas Alam jarak Terbuka 109 Km atas nama Hening Paradigma dipecahkan pada PON XVIII/2012 Riau
- b. Lintas Alam jarak Terbatas 54,59 Km/jam atas nama Bodhi Suprana diciptakan pada PON XVII/2008 Kaltim

15. Dewan Hakim PB PON XIX Tahun 2016 Jawa Barat

Apabila para pihak tidak menerima keputusan Abritase di Cabang Olahraga, maka para pihak dapat mengajukan banding ke Dewan Hakim PB PON. Ketentuan selanjutnya akan diatur dalam Ketentuan yang terpisah.

Jawa Barat 2016



D. PENUTUP.

1. Hal-hal yang belum diatur dalam Peraturan Khusus Pertandingan Kejuaraan Paralayang PON XIX Tahun 2016 ini akan diatur tersendiri oleh Panpel Cabor Paralayang PON XIX Tahun 2016 yang ditetapkan oleh Tehnikal Delegate
2. Peraturan Khusus Pertandingan Kejuaraan Paralayang PON XIX Tahun 2016 ini berlaku selama berlangsungnya penyelenggaraan PON XIX 2016.

PON
XIX
Jawa Barat 2016

